BAB III
METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang fokus pada situasi kelas, atau dalam bahasa asing dikenal dengan *classroom action research*. PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/ meningkatkan mutu praktik pembelajaran, Arikunto (2009: 58). PTK dilaksanakan dengan bentuk siklus berulang yang didalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi dalam tiap siklusnya. Pada tahap perencanaan, peneliti bersama teman sejawat menyiapkan perangkat pembelajaran. Selanjutnya, teman sejawat (guru) melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah direncanakan. Kemudian peneliti di bantu pengamat, mengamati setiap kegiatan yang terjadi dan mencatatnya, sebagai bahan refleksi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Peneliti melaksanakan penelitian ini di kelas IVC SD Negeri 11 Metro Pusat Jl. Veteran No. 50 Hadimulyo Barat, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, peneliti melaksakan program P4KA di SDN 11 Metro Pusat sejak 2007

sampai 2011, sehingga peneliti sedikit tahu kondisi yang ada di SD tersebut. Peneliti memilih kelas IVC karena kelas tersebut memiliki rata-rata nilai IPS paling rendah dibanding dengan kelas IVA dan IVB.

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011. Penentuan waktu penelitian di SD mengacu pada kalender pendidikan karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan pembelajaran yang efektif di kelas. Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan April 2011 hingga bulan Mei 2011.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah siswa di kelas IVC dengan jumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 18 orang perempuan dan 12 orang laki-laki.

D. Sumber Data

Sumber data dalam PTK terdiri dari beberapa sumber yaitu:

1. Siswa: untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Guru: untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi pendekatan pembelajaran terpadu dan hasil belajar serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
3. Teman sejawat dan kolaborator: untuk melihat implementasi PTK secara komperhensif, baik dari siswa maupun guru.
4. Dokumentasi: berupa catatan hasil belajar.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data PTK.
   a. Tes dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.
   b. Observasi: dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
2. Alat Pengumpulan Data PTK.
   a. Soal-soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa.
   b. Lembar observasi: menggunakan lembar pengamatan untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran IPS.

F. Indikator Keberhasilan

Penerapan pemebelajaran terpadu model *connected* dikatakan berhasil apabila:

1. Nilai rata-rata aktivitas siswa secara klasikal meningkat setiap siklusnya.
2. Adanya peningkatan rata-rata nilai siswa secara klasikal setiap siklusnya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data hasil observasi, yaitu data tentang kinerja guru dan aktivitas siswa, sedangkan analisis kuantatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

1. Analisis Hasil Belajar Siswa

   Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes formatif setiap siklus. Nilai hasil belajar siswadicari dengan rumus berikut:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:
N : Nilai yang dicari atau diharapkan
R : Skor mentah yang diperoleh siswa
SM : Skor maksimum ideal
100 : Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2008: 102)

Nilai rata-rata dihitung dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :
$\bar{x}$: Nilai rata-rata
$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa
$\sum N$: Jumlah siswa

(Sumber: Arikunto, 2007: 264)

Menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

2. Analisis Aktifitas Belajar Siswa

Analisis yang dilakukan terhadap data aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

Setiap siswa memperoleh skor dari aktivitas yang dilakukan sesuai dengan aspek yang diamati. Data aktivitas siswa diperoleh melalui pengamatan

langsung dan dicatat menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

a. Aspek yang di amati

Partisipasi

1) Mengajukan pertanyaan pada teman/guru.
2) Merespon aktif pertanyaan lisan dari guru.
3) Mengemukakan pendapat.
4) Menggikuti semua tahapan pembelajaran dengan baik.

Minat

1) Mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir.
2) Semangat dalam mengikuti pembelajaran.
3) Menampakkan keceriaan dan kegembiraan dalam belajar.
4) Tanggap terhadap instruksi yang di berikan guru

Perhatian

1) Tidak mengganggu teman.
2) Tidak membuat kegaduhan.
3) Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama.
4) Menghargai pendapat orang lain.

Persentase

1) Mengerjakan tugas yang di berikan guru.
2) Menjadi pembicara dalam kelompok.
3) Menyampaikan informasi.
4) Memberi kesempatan orang lain berbicara.

b. Rubrik

Tabel 1. Rubrik Penilaian Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Skor	Keterangan
4	Jika keempat poin, pada aspek yang diamati muncul selama pengamatan
3	Jika hanya tiga poin, pada aspek yang diamati yang muncul
2	Jika hanya dua poin, pada aspek yang diamati yang muncul
1	Jika hanya satu poin, pada aspek yang diamati yang muncul

Setelah diperoleh nilai aktivitas siswa, kemudian dikategorikan sesuai dengan klasifikasi hasil penilaian seperti berikut:

Table 2. klasifikasi Hasil Penilaian Aktivitas Siswa

Tingkat keberhasilan (%)	Kreteria
86-100	Baik Sekali
71-85	Baik
56-70	Cukup
42-55	Kurang
0-41	Sangat kurang

(Sumber: Arikunto, 2007: 264)

3. Penilaian Kinerja Guru

Data kinerja guru diperoleh dari pengamatan langsung kinerja guru ketika melakukan pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar instrument penilaian kinerja guru.

Table 3. Instrument Penilaian Kinerja Guru (IPKG)

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	**Pra-pembelajaran**					
	a. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran					
	b. Memeriksa kesiapan siswa					
II	**Membuka Pelajaran**					
	a. Melakukan kegiatan apersepsi					
	b. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran yang akan dicapai					

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
III	**Kegiatan Inti Pembelajaran**					
A.	**Penguasaan Materi Pembelajaran**					
	a. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
	b. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
	c. Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar					
	d. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
B.	**Pendekatan/Strategi Pembelajaran**					
	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai					
	b. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa					
	c. Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
	d. Menguasai kelas					
	e. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual					
	f. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan timbulnya kebiasaan positif					
	g. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan					
C.	**Pemanfaatan Media Pembelajaran**					
	a. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media					
	b. Menghasilkan pesan yang menarik					
	c. Menggunakan media secara efektif dan efisien					
	d. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					
D.	**Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa**					
	a. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
	b. Merespons positif partisipasi siswa					
	c. Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa dan sumber belajar					
	d. Mengembangkan sikap peka, tanggap dan adaptif tetapi kritis terhadap lingkungan sekitar					
	e. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa					
	f. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme belajar					
E	**Penilaian Proses dan Hasil Belajar**					
	a. Memantau kemajuan belajar siswa					
	b. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran					
III	**Penutup**					
	a. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa					
	b. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa					
	c. Melaksanakan tindak lanjut					
Jumlah Skor						
Nilai Kinerja						
Peningkatan						
Rata-Rata Nilai Kinerja						

Keterangan
5 = Sangat baik
4 = Baik
3 = Cukup
2 = Kurang
1 = Sangat kurang

(Sumber: Andayani 2009: 73)

Table 4. Rubrik Penilaian Tiap Aspek yang Diamati

Skor	Indikator
5	Aspek yang diamati: dilaksanakan oleh guru dengan sangat baik, guru melakukannya dengan sempurna, dan guru terlihat professional.
4	Aspek yang diamati: dilaksanakan oleh guru dengan baik, guru melakukan tanpa kesalahan, dan guru tampak menguasai.
3	Aspek yang diamati: dilaksanakan oleh guru dengan cukup baik, guru melakukan dengan sedikit kesalahan, dan guru tampak cukup menguasai.
2	Aspek yang diamati: tidak dilaksakan oleh guru, guru melakukan dengan kesalahan, dan guru tampak tidak menguasai.
1	Aspek yang diamati: tidak sama sekali dilaksakan, dan guru tidak menguasai.

(Sumber: Andayani 2009: 73)

Setelah diperoleh nilai kinerja guru, kemudian dikategorikan sesuai dengan klasifikasi hasil penilaian seperti berikut:

Table 5. Klasifikasi Hasil Penilaian Kinerja Guru

Tingkat keberhasilan (%)	Kreteria
86-100	Baik Sekali
71-85	Baik
56-70	Cukup
42-55	Kurang
0-41	Sangat kurang

Adopsi: Departemen Pendidikan Nasional (dalam www.sdn cisarua.sch.id/....guru...guru.../265-penilaian-kinerja-guru.html).

H. Prosedur Penelitian

PTK dilaksanakan dengan bentuk siklus berulang yang didalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi dalam tiap siklusnya. Urutan tahapan dalam penelitian tersebut dapat dilihat pada bagan siklus PTK berikut ini:

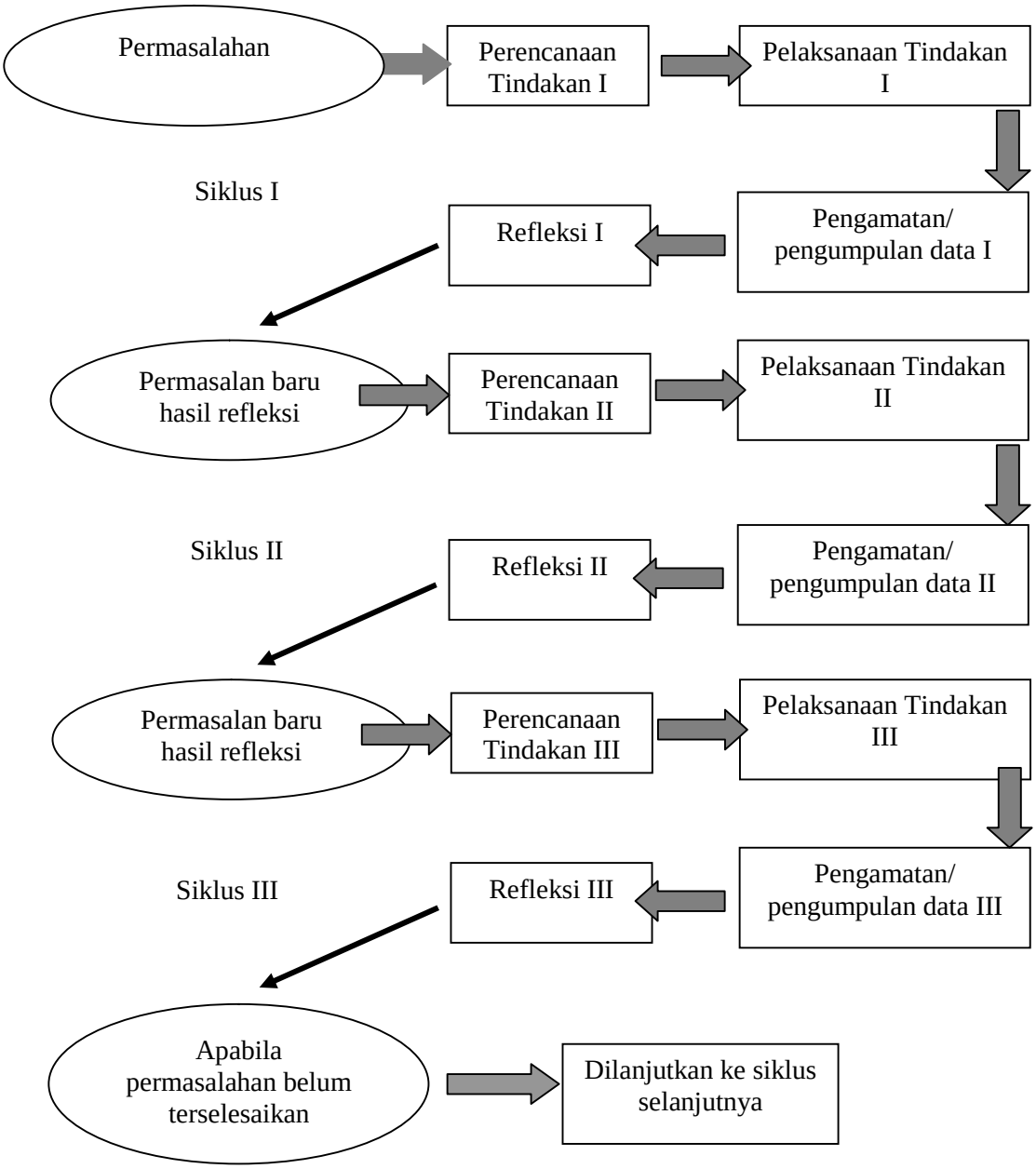

Gambar 1. Rangkaian Siklus PTK

(Sumber: Arikunto, dkk., 2009: 74)

Siklus I

1. Perencanaan
   a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran terpadu model *connected* dalam model ini yang dipadukan yaitu kompetensi dasar satu dengan kompetensi dasar lain dalam satu standar kompetensi. Dalam siklus I ini kompetensi dasar yang dipadukan adalah Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan Mengenal perkembangan teknologi, produksi dan komunikasi dan menyiapkan perangkat pembelajarannya.
   b. Membuat jadwal perencanaan tindakan untuk menentukan materi pokok yang akan diajarkan.
   c. Menyusun skenario pembelajaran dan menyiapkan perangkat pembelajarannya.
   d. Menyusun lembar kerja siswa (LKS) yang akan dipelajari kelompok.
   e. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.
   f. Menyiapkan lembar evaluasi tes hasil belajar IPS untuk memperoleh data tingkat pencapaian ketuntasan belajar siswa.
   g. Peneliti bersama guru mengadakan diskusi tentang kegiatan pembelajaran dengan pembelajaran terpadu model *connected.*

2. Pelaksanaan tindakan
   a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi dan memotivasi siswa melalui pemaparan isu dan permasalahan yang berhubungan kompetensi dasar dan indikator yang akan disajikan. Masalah tersebut harus diidentifikasi dan dijelaskan sehingga menimbulkan minat untuk memecahkannya.
   b. Guru membentuk kelompok yang terdiri 4-5 orang siswa berdasarkan tempat duduk.
   c. Melaksanakan kegiatan kelompok.
   d. Mempresentasikan hasil kegiatan kelompok di depan kelas oleh wakil setiap kelompok dan penghargaan kelompok.
   e. Memeriksa hasil kegiatan kelompok dengan memberikan kunci jawaban dan setiap kelompok memeriksa sendiri hasil pekerjaannya serta memperbaikinya jika masih terdapat kesalahan-kesalahan.
   f. Guru memberikan tes formatif sebagai *post tes* secara individu.
   g. Pemeriksaan hasil tes (*post tes)*.

3. Pengamatan atau observasi
   a. Melakukan observasi terhadap situasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
   b. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

   Pada akhir siklus dilakukan refleksi oleh peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran pada guru dan mengkaji aktivitas serta hasil belajar siswa, sebagai pedoman untuk membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus berikutnya. Hal-hal positif pada hasil refleksi akan tetap dipertahankan dan hal yang kurang positif diminimalisir pada perencanaan berikutnya.

Siklus II

Berdasarkan hasil temuan kesulitan dan kelemahan yang terjadi pada proses pembelajaran siklus I, maka dilakukan perbaikan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran siklus II meliputi:

1. Perencanaan
   a. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama yang mengacu pada kurikulum.
   b. Menyusun rencana pembelajaran menggunakan pembelajaran terpadu model *connected*. Dalam siklus II ini kompetensi dasar yang dipadukan adalah Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Mengenal perkembangan teknologi, produksi dan komunikasi dan Mengenal permasalahan sosial didaerahnya serta menyiapkan perangkat pembelajarannya.
   c. Menyusun lembar kerja siswa (LKS) yang akan dipelajari kelompok.
   d. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.

e. Menyiapkan lembar evaluasi tes hasil belajar IPS untuk memperoleh data tingkat pencapaian ketuntasan belajar siswa.
f. Peneliti bersama guru mengadakan diskusi tentang kegiatan pembelajaran dengan pembelajaran terpadu model *connected.*

2. Pelaksanaan tindakan
   a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi dan memotivasi siswa melalui pemaparan isu dan permasalahan yang berhubungan kompetensi dasar dan indikator yang akan disajikan. Masalah tersebut harus diidentifikasi dan dijelaskan sehingga menimbulkan minat untuk memecahkannya.
   b. Guru membentuk kelompok yang terdiri 4-5 orang siswa berdasarkan tempat duduk.
   c. Melaksanakan kegiatan kelompok.
   d. Mempresentasikan hasil kegiatan kelompok di depan kelas oleh wakil setiap kelompok dan penghargaan kelompok.
   e. Memeriksa hasil kegiatan kelompok dengan memberikan kunci jawaban dan setiap kelompok memeriksa sendiri hasil pekerjaannya serta memperbaikinya jika masih terdapat kesalahan-kesalahan.
   f. Guru memberikan tes formatif sebagai *post tes* secara individu.
   g. Pemeriksaan hasil tes (*post tes).*

3. Pengamatan atau observasi
   a. Melakukan observasi terhadap situasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
   b. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

   Pada akhir siklus dilakukan refleksi oleh peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran pada guru dan mengkaji aktivitas serta hasil belajar siswa, sebagai pedoman untuk membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus berikutnya. Apabila tujuan penelitian belum tercapai, maka peneliti akan melanjutkan pada siklus berikutnya. Hal-hal positif pada hasil refleksi akan tetap dipertahankan dan hal yang kurang positif diminimalisir pada perencanaan berikutnya.

Siklus III

Berdasarkan hasil temuan kesulitan dan kelemahan yang terjadi pada proses pembelajaran siklus II, maka dilanjutkan perbaikan pada siklus III. Pelaksanaan pembelajaran siklus III meliputi:

1. Perencanaan
   a. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama yang mengacu pada kurikulum.

b. Menyusun rencana pembelajaran menggunakan pembelajaran terpadu model *connected*. Dalam siklus III ini kompetensi dasar yang dipadukan adalah Mengenal perkembangan teknologi, produksi dan komunikasi dan Mengenal permasalahan sosial didaerahnya.
c. Menyusun lembar kerja siswa (LKS) yang akan dipelajari kelompok.
d. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.
e. Menyiapkan lembar evaluasi tes hasil belajar IPS untuk memperoleh data tingkat pencapaian ketuntasan belajar siswa.
f. Peneliti bersama guru mengadakan diskusi tentang kegiatan pembelajaran dengan pembelajaran terpadu model *connected.*

2. Pelaksanaan tindakan
   a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi dan memotivasi siswa melalui pemaparan isu dan permasalahan yang berhubungan kompetensi dasar dan indikator yang akan disajikan. Masalah tersebut harus diidentifikasi dan dijelaskan sehingga menimbulkan minat untuk memecahkannya.
   b. Guru membentuk kelompok yang terdiri 4-5 orang siswa berdasarkan tempat duduk.
   c. Melaksanakan kegiatan kelompok.
   d. Mempresentasikan hasil kegiatan kelompok di depan kelas oleh wakil setiap kelompok dan penghargaan kelompok.

e. Memeriksa hasil kegiatan kelompok dengan memberikan kunci jawaban dan setiap kelompok memeriksa sendiri hasil pekerjaannya serta memperbaikinya jika masih terdapat kesalahan-kesalahan.
f. Guru memberikan tes formatif sebagai *post tes* secara individu.
g. Pemeriksaan hasil tes (*post tes)*.

3. Pengamatan atau observasi
   a. Melakukan observasi terhadap situasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
   b. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

   Refleksi dilakukan peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran oleh guru dan mengkaji aktivitas dan hasil belajar siswa. Kemudian mengumpulkan semua hasil data diolah dan disusun dalam laporan penelitian tindakan kelas ini.